

EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN MIXUE ANTAPANI



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Eduard Janitra
6041801038**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

***EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES TO INCREASE THE
EFFECTIVENESS OF REVENUE CYCLE IN MIXUE ANTAPANI***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Eduard Janitra
6041801038**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS
PENJUALAN MIXUE ANTAPANI**

Oleh:
Eduard Janitra
6041801038

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Eduard Janitra
Tempat, tanggal lahir : Denpasar, 18 April 2000
NPM : 6041801038
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN MIXUE ANTAPANI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak.,
Ak., CISA, CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20 Desember 2021

Pembuat pernyataan : Eduard Janitra



(Eduard Janitra)

ABSTRAK

Pertumbuhan *franchise* di Indonesia mengalami peningkatan dan memberikan banyak keuntungan kepada para pengusaha skala kecil. Bisnis *franchise* di Indonesia kini seolah menjadi ladang usaha baru bagi masyarakat, terutama *franchise* makanan. Di dalam suatu bisnis, terdapat berbagai siklus seperti penjualan, pembelian, produksi, penggajian dan pelaporan. Pengendalian internal pada siklus penjualan penting untuk dilakukan untuk mencegah berbagai risiko seperti kesalahan pencatatan pesanan pelanggan, pencatatan yang tidak akurat, pencurian uang kas dan pencurian barang persediaan. Mixue Antapani merupakan salah satu perusahaan *franchise* yang berasal dari China dan bergerak di industri makanan. Pada Mixue Antapani terdapat masalah pada siklus penjualan berupa pencurian uang kas yang dilakukan oleh bagian kasir. Mixue Antapani harus melakukan evaluasi atas aktivitas pengendalian yang ada agar meningkatkan efektivitas siklus penjualan dan terhindar dari risiko dan ancaman yang ada.

Siklus penjualan yang ada di perusahaan membutuhkan pengendalian internal berupa aktivitas pengendalian yang memadai agar efektivitas siklus penjualan yang ada di perusahaan dapat tercapai. Untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian yang ada di perusahaan sudah memadai dan dapat meminimalkan risiko, perusahaan harus melakukan evaluasi terkait dengan aktivitas pengendalian yang sudah diterapkan. Dalam melakukan evaluasi aktivitas pengendalian tersebut, terdapat kerangka COSO *Internal Control* yang dapat membantu perusahaan untuk menjadi panduan dalam melihat apakah aktivitas pengendalian yang ada sudah memadai atau belum. COSO *Internal Control* memiliki lima komponen aktivitas pengendalian, yaitu *proper authorization of transaction and activities*, *adequate separation of duties*, *adequate documents and records*, *physical control over assets and records*, dan *independent checks on performance*. Evaluasi yang dilakukan akan menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada aktivitas pengendalian, dengan diterapkannya rekomendasi tersebut, aktivitas pengendalian akan memadai dan efektivitas pengendalian internal akan meningkat.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik pengolahan data analisis kualitatif. Dalam mengumpulkan data, terdapat dua teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu studi lapangan dan studi literatur. Data studi lapangan didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data studi literatur didapatkan melalui buku dan jurnal penelitian terdahulu. Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah aktivitas pengendalian pada siklus penjualan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada siklus penjualan. Unit penelitian pada penelitian ini adalah Mixue Antapani.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang ada di Mixue Antapani sudah memadai. Namun terdapat beberapa aktivitas pengendalian yang masih belum memadai, seperti tidak adanya deskripsi pekerjaan yang jelas pada setiap aktivitas yang ada di perusahaan, tidak adanya *backup* untuk data penjualan yang ada di sistem perusahaan, tidak terdapat dokumen untuk pengambilan jatah *free item* setiap harinya, dan tidak terdapat otorisasi serta SOP untuk pengambilan jatah *free item* tersebut. Agar efektivitas siklus penjualan dapat tercapai, aktivitas pengendalian yang sudah ada di perusahaan harus diperbaiki dan ditingkatkan dengan cara menerapkan rekomendasi yang diberikan.

Kata Kunci: Aktivitas pengendalian, efektivitas siklus penjualan,

ABSTRACT

Franchise growth in Indonesia has increased and provides many advantages for small-scale entrepreneurs. The franchise business in Indonesia now seems to be a new business field for the community, especially food franchises. In a business, there are various cycles such as revenue, purchasing, production, payroll and reporting. Internal control in the revenue cycle is important to do to prevent various risks such as incorrect recording of customer orders, inaccurate records, theft of cash and theft of inventory items. Mixue Antapani is a franchise company from China and is engaged in the food industry. At Mixue Antapani there are problems in the revenue cycle in the form of cash theft carried out by the cashier. Mixue Antapani must evaluate the existing control activities in order to increase the effectiveness of the revenue cycle and avoid existing risks and threats.

The revenue cycle in the company requires internal control in the form of adequate control activities so that the effectiveness of the revenue cycle in the company can be achieved. To find out whether the existing control activities in the company are adequate and can minimize risk, the company must conduct an evaluation related to the control activities that have been implemented. In evaluating these control activities, there is a COSO Internal Control framework that can help the company as a guide in seeing whether the existing control activities are adequate or not. COSO Internal Control has five components of control activities, namely proper authorization of transactions and activities, adequate separation of duties, adequate documents and records, physical control over assets and records, and independent checks on performance. The evaluation carried out will produce recommendations to correct deficiencies that exist in control activities, with the implementation of these recommendations, control activities will be adequate and the effectiveness of internal control will increase.

The research method used in this research is descriptive with qualitative analysis data processing techniques. In data collection activities, there are two data processing techniques used, namely field studies and literature studies. The data from Field study techniques obtained through interviews, observation and documentation. The literature study data was obtained through books and previous research journals. The object of research in this research is control activities in the sales cycle to increase the effectiveness of internal controls in the sales cycle. The research unit in this research is Mixue Antapani.

Based on the research conducted, it can be concluded that the control activities in the sales cycle in Mixue Antapani are adequate. However, there are several control activities that are still inadequate, such as the absence of clear job descriptions for each activity in the company, the absence of backups for sales data in the company's system, no documents for taking free items quota every day, and there is no authorization and SOP for taking the free item quota. In order for the effectiveness of the sales cycle to be achieved, the existing control activities in the company must be enhanced and improved by implementing the recommendations given.

Keywords: Control activities, Revenue cycle effectiveness,

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN MIXUE ANTAPANI”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, penulis sangat dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA. selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis yang telah menemani dari awal semester satu hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ivan Prasetya, SE., MSM., M.Eng. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah bekerja sama bersama penulis dan rekan-rekan di PM FE.
4. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. Selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, dosen Tim Lomba 2018, dan dosen Mata Kuliah Wawasan Akuntan yang telah membantu penulis dalam memberi saran baik dalam lomba dan tugas wawasan akuntan.
5. Ibu Felisia, SE., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi.
6. Jovanka Ave dan Angelo Stefanus sebagai pemilik dan *Head Bar* yang telah bersedia menjadikan Mixue Antapani sebagai bahan skripsi dan memberikan informasi kepada penulis.
7. Agatha Winarta selaku teman penulis yang menemani di semester tujuh ini di berbagai kegiatan seperti menyusun skripsi, brevet dan mengikuti kelas yang ada, serta menyemangati penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan cepat seperti Roro Jonggrang yang meminta membangun 1000 candi dalam

satu malam. Semoga anda dapat menentukan pasangan yang sesungguhnya dalam hidup anda.

8. Levia Aureta selaku teman penulis yang dapat mengerti beberapa jokes aneh penulis. Pertemuan pertama dengan penulis juga tidak akan terlupakan dimana membahas tentang kain warung pinggir jalan yang dapat dibaca “ayam ayam” dan “bakar goreng” jika dibaca vertikal. Penulis juga berterimakasih karena telah menemani dan membantu di masa-masa kelam.
9. Karina Pranaya selaku teman penulis dan juga ketua pelaksana dari SAE 2019/2020, terima kasih karena telah mempercayakan penulis sebagai kordiv logistik dan keamanan walaupun hasilnya dirasa kurang memuaskan, mungkin hal ini dikarenakan tidak adanya pengalaman penulis di bidang logistik atau karena anda yang punya banyak permintaan seakan saya sudah pernah menangani urusan logistik Asian Games. Semoga suatu saat kita dapat mencoba ide kuliner yang sering dibahas seperti bubur iguana dan tupai bakar.
10. Christina Audrey selaku teman penulis yang selalu mengerti keanehan penulis dalam semua aspek, terima kasih karena telah menemani dari mata kuliah ALK, Akber, TA dan juga menemani lomba. Semoga anda terus sabar dalam menghadapi sikap penulis dan sabar juga dalam menghadapi lika liku hidup ini.
11. Gladys Devina alias Raissa selaku teman penulis dari SMA yang mempunyai suara paling bagus dan pandai bernyanyi, semoga bakat tersebut dihentikan perkembangannya. Semoga obsesi anda untuk menghancurkan cicak juga dapat dikurangi. Penulis juga berterimakasih karena telah menemani dan membantu di masa-masa kelam.
12. Gregorius Santyaya selaku teman penulis yang paling sering dimarahi dan dimaki oleh penulis dengan harapan dapat berubah menjadi orang yang lebih baik, namun sayangnya tidak pernah berhasil. Terima kasih atas waktu belajar bersama disaat sebelum ujian dan juga bersedia menjadi ketua KPU FE 2020, semoga anda dapat menjadi pribadi yang lebih dewasa.
13. Timontius Andhieka selaku teman penulis yang paling rajin, terima kasih atas waktunya mulai dari belajar bersama, kelas bersama, mengikuti proker

bersama, ke tegal bersama, ke jakarta bersama, lomba bersama, gym bersama, dan tidur bersama saat arcade. Semoga kelak nantinya kita bisa main lagi sebelum anda menjadi sangat sibuk.

14. Michelle Kartawidjaja selaku teman penulis sejak SMA yang menemani dari awal perkuliahan dan menemani saat penulis bertingkah aneh, terima kasih atas pengertiannya terhadap jokes tanpa konteks yang sering diberikan oleh penulis. Semoga nantinya kita dapat mengulangi masa-masa tersebut suatu hari.
15. Gisella Fernanda selaku teman penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini, terima kasih atas suplai catatan materi perkuliahan yang diberikan kepada penulis yang sangat malas dalam mencatat ini, semoga kebaikan anda dapat terbalas nantinya.
16. Anastasia Nikita selaku teman penulis yang telah menemani penulis saat semester enam di berbagai mata kuliah yang ditempuh dan juga telah memberikan momen dan pelajaran berharga bagi penulis mulai dari kepanitiaan PNAC, SAE dan lainnya.
17. Jennifer Halim, Gitta Limiadji dan Tiffanie Metta Phiony selaku teman penulis yang telah menawari penulis menjadi kordiv, namun terpaksa keluar di tengah jalan, teman yang telah mengambil jabatan ketua ABD dari penulis, dan teman yang telah mengubah dan mendewasakan penulis. Semoga nantinya kalian sukses selalu.
18. Ivan Hardy selaku teman penulis semenjak semester satu yang telah membantu penulis saat mata kuliah PMBD serta membantu mengerjakan ujian Brevet, semoga anda dapat mengurangi perilaku anda yang selalu ngegas kapanpun dan dimanapun.
19. Blandina Valerie selaku sahabat penulis sejak SMP yang telah menemani di saat perkuliahan, baik senang maupun susah. Walaupun jarang bertemu saat di kampus, namun selalu mengingatkan penulis akan adanya kehidupan di luar masa perkuliahan. Semoga anda tetap kuat dan sabar dalam menjalani kehidupan ini.
20. Grup yuhu yang terdiri dari Regi, Rhea, Sherin, Gladys dan Dika, yang telah menghabiskan waktu bersama penulis untuk bermain di jakarta dan juga

memunculkan ide untuk membuat *banner*. Semoga nantinya kita bisa main lagi sebelum semuanya menjadi sibuk.

21. Ring 1 Semi Annual Event 2019/2020 Karin, Agatha, Gladys, Audrey, Lele, Niki, Jaya, Ramos dan Keke yang telah menghabiskan waktu dan bekerja sama untuk menjalankan SAE 2019, beserta anak-anakku Carlos, Jason, El, Lily, Juan, Rocky dan Chou. Semoga kita dapat bertemu di saat pembubaran nantinya.
22. Veronica Kuntoro dan Liko Kurniawan selaku mentor penulis sebelum menjadi Badan Pemeriksa 2020. Terima kasih atas pengalaman, materi, bimbingan, motivasi serta kesempatannya sehingga penulis mempunyai keberanian untuk maju dan melangkah dari zona nyamannya untuk menjadi seseorang yang lebih berguna.
23. Henny, Lele, Yudea, Alvi, Gitta, Gisel, Ivan, Yulius, Dika, Yaya, Nonio, Thalaya, Sherin, Rere, Egin, Rose selaku anggota dari Tim Sukses Badan Pemeriksa Penulis, tanpa kalian penulis tidak akan berhasil dalam berkampanye dan terpilih menjadi Badan Pemeriksa.
24. Kenneth, Juan, Arvin, Dekha, Abin selaku rekan Badan Pemeriksa 2020 atas waktu dan kerja samanya selama setahun menjabat.
25. Mingshen, Linda, Tif, Jason, Liem, Astrid dan Mikha selaku Senat Mahasiswa dan Ketua Himpunan PM FE 2020 atas waktu, candaan dan kerja samanya dalam membangun FE yang lebih maju.
26. Falisha Augustina dan Felicia Angelica Dwi yang telah bersedia menjadi Badan Pemeriksa dan Senat Mahasiswa yang telah melanjutkan jabatan penulis, semoga kalian sukses selalu nantinya, maafkan jika terdapat kekurangan dalam kaderisasi yang diberikan oleh penulis.
27. Tim Lomba Akuntansi 2018 yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk berkembang dan mau untuk mencoba lomba yang ada. Terima kasih atas bimbingan dosen dan teman-teman yang telah mengikuti lomba bersama penulis.
28. Seluruh PM HMPSA 2018 yang telah menerima saya dan memberikan kesempatan kepada penulis agar dapat menjadi *Staff* di proker yang

dipimpinnya. Terima kasih atas ketersediaannya karena penulis mendapatkan banyak pengalaman dengan mengikuti proker tersebut.

29. Seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya namun telah menghabiskan waktu bersama penulis dari awal semester satu hingga semester tujuh dalam berbagai mata kuliah.

Akhir kata Penulis menyadari dengan penuh bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan ataupun perkataan yang kurang berkenan bagi pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi siapapun yang membaca skripsi ini.

Bandung, Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eduard Janitra', is written over a light-colored, textured rectangular background.

Eduard Janitra

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2. Pengendalian Internal	9
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal	9
2.2.2. Fungsi Pengendalian Internal	9
2.2.3. Kategori Pengendalian Internal	10
2.2.4. Tujuan Pengendalian Internal.....	10
2.2.5. COSO IC	11
2.3. Aktivitas Pengendalian	12
2.3.1. Definisi Aktivitas Pengendalian	13
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	13

2.4. Siklus Penjualan.....	15
2.4.1. Definisi Siklus Penjualan	16
2.4.2. Tujuan Siklus Penjualan	16
2.4.3. Aktivitas pada Siklus Penjualan	16
2.4.4. Ancaman pada Siklus Penjualan	18
2.5. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	23
3.1. Metode Penelitian	23
3.1.1. Jenis Penelitian	23
3.1.2. Sumber data	23
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	26
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.2.1. Unit Penelitian	26
3.2.2. Profil Perusahaan.....	26
3.2.3. Struktur Organisasi	26
3.2.4. <i>Job Description</i>	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Siklus Penjualan pada Mixue Antapani	29
4.1.1. Aktivitas Penerimaan Pesanan	29
4.1.2. Aktivitas Penagihan Pembayaran	29
4.1.3. Aktivitas Penerimaan Uang Kas.....	29
4.1.4. Aktivitas Pengiriman Barang.....	30
4.2. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan Mixue Antapani.....	30
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	31

4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas.....	41
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	52
4.3. Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan	61
4.3.1. Risiko pada Siklus Penjualan dan Pengendalian yang Ada di Perusahaan	65
4.4. Peran Evaluasi Aktivitas Pengendalian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan.....	68
4.4.1. Rekomendasi Dokumen <i>Free Item Disbursement</i>	69
4.4.2. Rekomendasi Dokumen <i>Job Description</i> Tertulis.....	70
4.4.3. Rekomendasi <i>Standard Operating Procedure</i> Pengambilan Jatah <i>Free Item</i>	71
4.4.4. Rekomendasi Aktivitas <i>Backup Data</i>	72
4.4.5. Rekomendasi <i>Flowchart</i>	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 COSO <i>Internal Control Framework</i>	12
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Mixue Antapani	27
Gambar 4.1 Rekomendasi Dokumen <i>Free Item Disbursement</i>	66
Gambar 4.2 Rekomendasi Dokumen <i>Job Description</i>	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Penjualan.....	19
Tabel 4.1. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	31
Tabel 4.2. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	33
Tabel 4.3. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Document and Records and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	34
Tabel 4.4. Hasil Wawancara mengenai <i>Physical Control Over Assets and Records</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	37
Tabel 4.5. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan	40
Tabel 4.6. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas.....	42
Tabel 4.7. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas	44
Tabel 4.8. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Document and Records and Activities</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas.....	45
Tabel 4.9. Hasil Wawancara mengenai <i>Physical Control over Assets and Records</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas	48
Tabel 4.10. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas	51
Tabel 4.11. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	52
Tabel 4.12. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	54
Tabel 4.13. Hasil Wawancara mengenai <i>Adequate Document and Records and Activities</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	56

Tabel 4.14. Hasil Wawancara mengenai <i>Physical Control over Assets and Records</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	58
Tabel 4.15. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang	60
Tabel 4.16. Penilaian Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pesanan	61
Tabel 4.17. Penilaian Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penagihan Pembayaran dan Penerimaan Uang Kas	62
Tabel 4.18. Penilaian Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Pengiriman Barang ...	62
Tabel 4.19. Ancaman pada Siklus Penjualan dan Pengendalian yang Dilakukan dari Perusahaan.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Hasil Wawancara

Lampiran 2 Simbol *Flowchart*

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumen Siklus Penjualan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Franchising adalah suatu sistem pemasaran yang merupakan perjanjian sah antara dua pihak yang salah satunya (*franchisee*) diberi hak istimewa untuk menjalankan bisnis sebagai pemilik pribadi, tetapi dengan syarat perusahaan dijalankan menurut metode dan terminologi yang sesuai dengan kriteria *franchising* oleh pihak yang lain (*franchisor*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Waralaba, definisi *franchise* adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.

Pertumbuhan *franchise* di Indonesia mengalami peningkatan dan memberikan banyak keuntungan kepada para pengusaha skala kecil. Bahkan seperti yang dilansir oleh CNBC Indonesia, usaha bidang kuliner meningkat sekitar 50-55% dan diikuti oleh sektor pendidikan dan jasa & *retail* pada tahun 2019. Bisnis *franchise* di Indonesia kini seolah menjadi ladang usaha baru bagi masyarakat, terutama *franchise* makanan. Terdapat banyak pilihan ketika ingin memiliki bisnis *franchise* makanan, mulai dari *franchise* dalam negeri maupun *franchise* luar negeri.

Di dalam suatu bisnis, terdapat berbagai siklus seperti penjualan, pembelian, produksi, penggajian dan pelaporan. Pada setiap siklus yang ada, dibutuhkan pengendalian internal yang memadai untuk menghindari terjadinya kecurangan dan risiko lain yang merugikan perusahaan. Pengendalian internal pada siklus penjualan penting untuk dilakukan untuk mencegah berbagai risiko seperti kesalahan pencatatan pesanan pelanggan, pencatatan yang tidak akurat, pencurian uang kas dan pencurian barang persediaan. Oleh karena itu evaluasi atas sistem

pengendalian secara berkala penting untuk dilakukan agar pengendalian internal tidak menjadi usang dan mencegah risiko yang terjadi dan meningkatkan efektivitas dari setiap siklus yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Head Bar* dan *Owner*, terdapat masalah berupa pencurian uang kas yang dilakukan oleh bagian kasir dengan cara menggunakan kartu debit yang seharusnya dipakai karyawan untuk mendapatkan jatah eskrim gratis setiap harinya, untuk menangani transaksi penjualan eskrim. Hal ini juga baru diketahui oleh asisten *Head Bar* setelah melakukan rekapitulasi transaksi harian dan menemukan selisih uang kas yang diperoleh berbeda dengan yang seharusnya didapatkan. Kejadian tersebut membuktikan bahwa aktivitas pengendalian yang ada di Mixue Antapani dapat dikatakan belum efektif. Mixue Antapani juga baru berjalan selama delapan bulan, oleh karena itu evaluasi atas aktivitas pengendalian merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar bisa meningkatkan sistem pengendalian yang ada dan mencegah pengendalian internal menjadi usang.

Mixue adalah perusahaan ice cream dan tea shop yang berdiri sejak tahun 1997, yang memiliki 3000 toko di China dan Vietnam, dan pada tahun 2020 mulai membuka cabang di Indonesia. Terdapat beberapa *franchise* Mixue yang sudah ada di Bandung, salah satunya terletak di Jalan Terusan Jakarta No.92. Jenis makanan dan minuman yang dijual oleh Mixue adalah *Ice Cream*, *BOBA-Sundae*, *Milk Tea*, *Fruit Tea*, dan *Smoothies*. Dengan banyaknya jenis minuman yang dijual, Mixue Antapani harus melakukan pengendalian terhadap siklus penjualan yang ada untuk menghindari terjadinya kerugian dan kecurangan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas pada siklus penjualan yang terdapat di Mixue Antapani?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian internal pada siklus penjualan di Mixue Antapani?

3. Bagaimana rekomendasi aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada siklus penjualan di Mixue Antapani?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami aktivitas siklus penjualan yang terdapat di Mixue Antapani.
2. Memahami aktivitas pengendalian internal pada siklus penjualan di Mixue Antapani.
3. Menyusun rekomendasi aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada siklus penjualan di Mixue Antapani.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi perusahaan
Memberikan informasi, pengetahuan dan rekomendasi melalui evaluasi tentang pengendalian internal yang efektif dan bisa diterapkan pada siklus penjualan perusahaan
2. Bagi pembaca
Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian internal pada siklus penjualan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan utama dari suatu bisnis adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan laba yang diperoleh dari aktivitas operasional sehari-hari, dimana pelanggan menjadi aspek utama untuk mendapatkan laba tersebut. Dalam mendapatkan laba tersebut, perusahaan harus meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggannya agar bisa bertahan dalam jangka panjang. Siklus penjualan merupakan

siklus pemberian jasa atau produk yang disediakan oleh perusahaan dan berhubungan langsung dengan pelanggan. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan efektivitas dari siklus penjualan yang ada. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dari suatu siklus adalah dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja yang sedang berjalan dan aktivitas pengendalian yang diterapkan.

Menurut (Steinbart & Romney, 2016, p. 352) siklus penjualan adalah serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan uang tunai sebagai pembayaran untuk penjualan tersebut. Terdapat 4 aktivitas utama yang ada di siklus pembelian, yaitu pencatatan pesanan, pengiriman barang, penagihan dan pengumpulan uang tunai. Perusahaan harus melakukan pengendalian internal pada setiap aktivitas yang ada dikarenakan terdapat risiko dan ancaman yang berbeda beda pada setiap aktivitas.

Risiko yang terdapat pada aktivitas pencatatan pesanan bisa berupa kesalahan pencatatan pesanan dan pesanan yang tidak lengkap atau tidak sesuai. Pada aktivitas pengiriman, risiko yang timbul bisa berupa pencurian barang yang dikirim dan kesalahan jumlah atau jenis barang yang dikirimkan. Pada aktivitas penagihan risiko yang timbul bisa berupa *error* pada saat menagih dan gagal untuk melakukan penagihan. Sedangkan pada aktivitas pengumpulan uang tunai, risiko yang timbul bisa berupa pencurian uang kas.

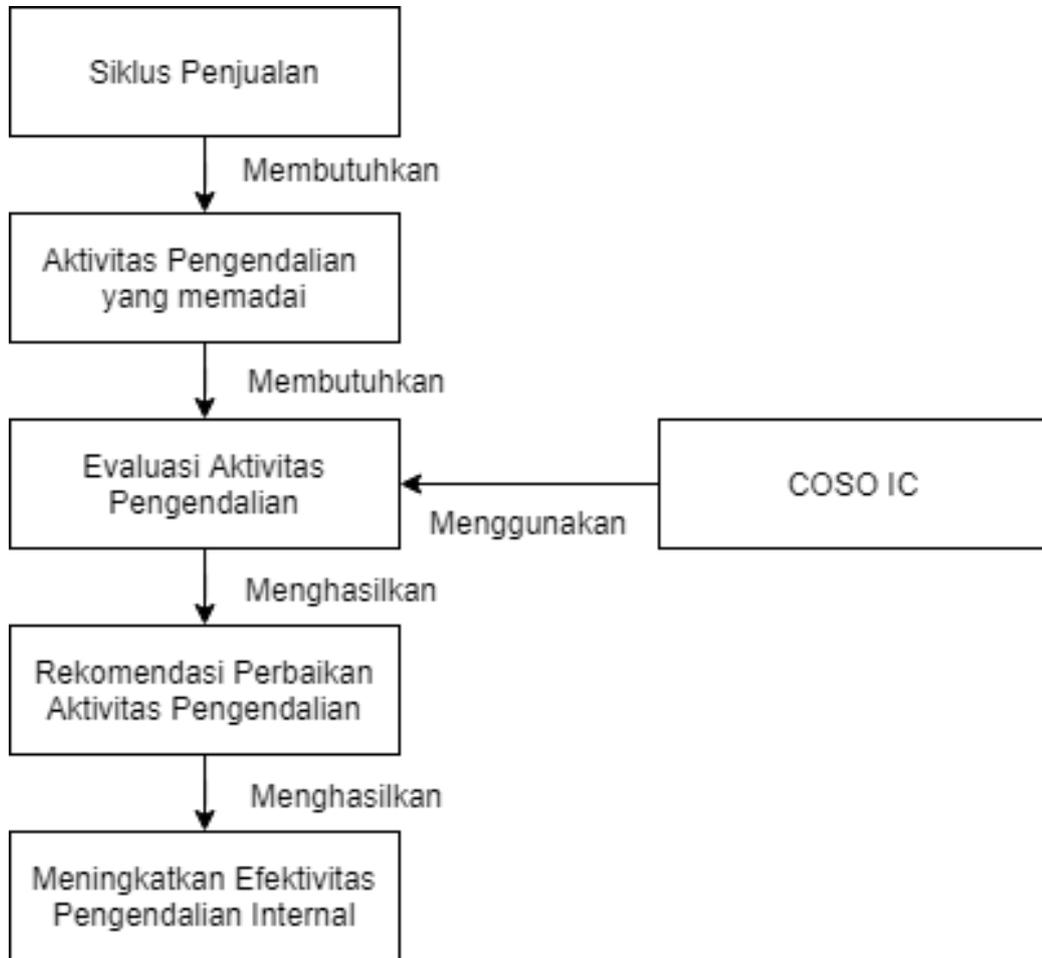
Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal di setiap aktivitas menggunakan kerangka COSO IC (*Committee of Sponsoring Organizations Internal Control*) untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian internal yang sedang diterapkan di perusahaan sudah memadai. Kerangka COSO IC sendiri terdiri dari lima komponen, yaitu *Control Environment*, *Control Activities*, *Risk Assessment*, *Information and communication*, dan *Monitoring*. Dari lima komponen yang ada, penelitian ini akan berfokus kepada *Control Activities* atau aktivitas pengendalian.

Menurut (Steinbart & Romney, 2016, p. 215) *Control Activities* adalah kebijakan dan prosedur yang memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi dan tanggapan terhadap risiko dilakukan. *Control Activities*

sendiri terdiri dari 7 kategori, yaitu *Proper authorization of transactions and activities*, *Segregation of duties*, *Project Development and Acquisition Controls*, *Change Management Controls*, *Design and Use of Documents and Records*, *Safeguarding Assets, Records, and Data*, dan *Independent Checks on Performance*.

Evaluasi yang dilakukan terhadap perusahaan diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada siklus pembelian, sehingga tujuan pengendalian internal terpenuhi dan mengurangi risiko serta ancaman. Dapat terlihat pada gambar 1.1 yang menjelaskan alur hubungan yang akan dilakukan pada penelitian ini, dimulai dari siklus penjualan yang membutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai dalam kesehariannya, sehingga dilakukan evaluasi aktivitas pengendalian yang menggunakan kerangka COSO IC agar bisa menghasilkan rekomendasi perbaikan aktivitas pengendalian untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan pemikiran yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan dari berbagai sumber

